BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan-kesimpulan dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya.

5.1. Simpulan

1. **Situasi Komunikatif,** Upacara Adat *Mapag Panganten* merupakan Upacara penjemputan atau penyambutan calon pengantin laki-laki yang datang ke kediaman calon pengantin perempuan sebelum melangsungkan akad nikah. Upacara Adat *Mapag Panganten* kini terdapat dua versi ada yang dilaksanakan untuk menjemput atau menyambut calon pengantin pria ada juga yang dilaksankan untuk mengantarkan kedua mempelai menuju pelaminan setelah dilaksanakan akad nikah. Dalam Upacara Adat *Mapag Panganten* terdapat dua situasi yaitu situasi persiapan dan situasi pertunjukan. Dalam situasi persiapan biasanya mereka melakukan latihan, latihan dilaksankan apabila terdapat permintaan khusus sehingga memerlukan gerakan-gerakan baru. Namun dalam sesi pertunjukan tidak ada persiapan khusus yang mereka lakukan. Karena sudah terlalu sering melakukan upacara ini sehingga dalam hal gerakan mereka sudah hapal dan tidak memerlukan latihan khusus, yang biasa dilakukan

hanyalah *blocking* yang disesuaikan dengan gedung atau tempat berlangsungnya Upacara Adat *Mapag Panganten.*

2. **Peristiwa Komunikatif** Upacara Adat *Mapag Panganten* merupakan tradisi adat Sunda yang dilaksanakan dalam pernikahan adat Sunda. Upacara Adat *Mapag Panganten* dilaksanakan sebelum prosesi akad nikah. Meskipun kini terdapat dua versi dalam pelaksanaan Upacara Adat *Mapag Panganten*, tetapi filosofi dan nilai yang terkandung dalam upacara tersebut tidak boleh hilang. Dalam Upacara Adat *Mapag Panganten* tidak terdapat keyakinan apapun namun tetap niat dari melaksanakan Upacara Adat *Mapag Panganten* adalah ibadah. Dengan dilaksanakannya Upacara Adat *Mapag Panganten* bertujuan untuk melestarikan kebudayaan Sunda yang sudah ada agar tidak punah sehingga dapat diwariskan dari generasi ke generasi.
3. **Tindakan Komunikatif** merupakan bentuk perintah, pernyataan, permohonan dan perilaku nonverbal, bentuk perintah dan pernyataan yang ada bahwa gerakan dalam Upacara Adat *Mapag Panganten* merupakan gerakan luwes yang mengikuti alunan musik yang dimainkan. Dan pakaian yang digunakan pun harus sesuai dengan tema yang dipakai dalam melangsungkan Upacara Adat *Mapag Panganten.* Musik dalam Upacara Adat *Mapag Panganten* merupakan hal yang penting karena musik memberikan kode kepada pemain dan yang memliki kewenangan dalam berlangsungnya Upacara Adat *Mapag Panganten* adalah seorang Lengser.

4. Aktivitas Komunikasi

Upacara Adat *Mapag Panganten* merupakan tradisi adat Sunda yang dilaksanakan pada pernikahan adat Sunda. Upacara Adat *Mapag Panganten* dilaksanakan untuk menjemput atau menyambut datangnya calon pengantin pria ke kediaman calon pengantin wanita yang bertujuan untuk memberikan rasa penghormatan dan bentuk kebahagiaan bagi orangtua calon pengantin wanita kedatangan tamu yaitu calon pengantin pria berserta keluarga. Upacara Adat *Mapag Panganten* sudah dilaksanakan dari zaman nenek moyang dulu. Hingga kini upacara ini terus dilaksankan untuk terus melestarikan kebudayaan Sunda yang sudah ada.

5.2. Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Masyarakat Kota Bandung

1. Saran untuk seluruh masyarakat Kota Bandung agar tetep melestarikan kebudayaan Sunda. Salah satunya dengan terus melaksanakan rangkaian Upacara Adat *Mapag Panganten* dalam upacara pernikahan adat Sunda. Karena dengan cara begitu maka kelestarian budaya Sunda akan

tetep terjaga dan kebudayaan ini dapat diwariskan dari generasi ke generasi.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema apa yang akan diambil dalam suatu penelitian, sehingga hasil yang di dapatkan tidak jauh dari perkiraan penilitian.
2. Studi etnografi komunikasi merupakan hal yang baru dalam penelitian ilmu komunikasi, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mencari dan membaca bahan referensi lain yang lebih banyak lagi, sehingga dalam hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru.